

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono (2012:55) penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Darma Panca Samudera.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Darma Panca Samudera yang beralamat di Jl. Bougenvile no.11 BP.Wetan Gresik, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Waktu Pelaksanaan November-Desember 2021

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013;117). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan sebagai populasi yang dimaksud penelitian ini adalah semua karyawan PT. Darma Panca Samudera yang berjumlah 85 karyawan.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Karyawan PT. Darma Panca Samudera**

No	Unit Kerja	Jumlah (orang)
1	Staff	17
2	Accounting	3
3	Karyawan TKBM	65
<b>Jumlah Karyawan</b>		<b>85</b>

Sumber :Data jumlah karyawan PT. Darma Panca Samudera

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh karena jumlah populasi relative kecil. Berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:85) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

## **3.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek 44 penelitian dengan menggunakan alat atau pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Data kuisisioner diberikan secara langsung kepada seluruh karyawan PT. Darma Panca Samudera

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan metode angket (kuisisioner). Metode angket (kuisisioner) merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2015:142)

Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dengan daftar pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas untuk mengetahui persepsi responden tentang Motivasi kerja (X1), kompensasi (X2), dan disiplin kerja (X3) terhadap kinerja (Y) PT. Darma Panca Samudera. Kuisisioner ini diajukan kepada responden secara tertulis, menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, di mana alternatif jawaban telah disediakan.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas/Variabel *Independent* (X)

Sugiyono, (2013:39) Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

X1 :Motivasi

X2 :Kompensasi

X3 :Disiplin Kerja

## 2. Variabel Terikat/ Variabel *Dependent* (Y)

Sugiyono, (2013:39) Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel *dependent* yang digunakan adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Bebas/*Independent* (X)

##### a. Motivasi (X1)

Indikator Motivasi kerja, sebagai berikut :

- a) Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
- b) Prestasi yang dicapai pencapaian
- c) Pengembangan diri

##### b. Kompensasi (X2)

Indikator Kompensasi, sebagai berikut :

#### 1. Langsung :

- a. Gaji
- b. Bonus

- c. Penghargaan
2. Tidak langsung :

- a. Tunjangan
- c. Disiplin Kerja (X3)

Indikator Disiplin kerja, sebagai berikut :

- a. Sikap disiplin
  - b. Teladan Kepemimpinan
  - c. Balas Jasa
2. Variabel Terikat/*Dependent*(X)

- a. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator Kinerja Karyawan, sebagai berikut :

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Inisiatif
5. Ketelitian
6. Kejujuran
7. Kreativitas

### **3.7 Teknik Pengukuran Data**

Penelitian ini, untuk mengukur variabel peneliti menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran untuk mengetahui nilai dari jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan. Menurut Sugiyono (2013:81) *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan rincian sebagai berikut:

- 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2= Tidak Setuju (TS)
- 3= Netral (N)
- 4= Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

### **3.7.1 Uji Instrumen**

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (Social Product of Social Science ).

#### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil Ghozali (2018:51). Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan  $< 0,05$  atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

#### **3.7.1.2 Uji Realibilitas**

Menurut Imam Ghozali (2018:45), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan. 20 Butir kuisisioner dikatakan reliable (layak).

1. Jika nilai Cronbach's alpha  $> 0,7$ , maka kuisisioner atau angket yang dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai cronbach's alpha  $< 0,7$ , maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016;154). Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis ;

$H_0$  ; Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal

$H_a$  ; Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.2.2 Uji Multikolineritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara varabel independen, uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki Nilai *cuf off* yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghozali,2016;103-104).

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika variance tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser menurut (Gujarati dalam Ghozali, 2016;137) yaitu mengumpulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$[Ut] = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika nilai signifikansi antara variabel dengan  $(AbsUt) > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Teknik Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini akan dianalisis dengan bantuan software SPSS pada regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja

$\alpha$  : Konstanta



$\beta_1 \dots \beta_n$ : Koefisiensi regresi Variabel X<sub>1,2,3</sub>

X<sub>1</sub> : Motivasi

X<sub>2</sub> : Kompensasi

X<sub>3</sub> : Disiplin kerja

### **3.7.4 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya untuk mengukur seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Besarnya nilai koefisien R<sup>2</sup> adalah diantara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Untuk menghindari terjadinya bias, maka digunakan nilai Adjusted R<sup>2</sup>, karena Adjusted R<sup>2</sup> dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 97).

### **3.7.5 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis memanfaatkan uji parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016;64). Bentuk pengujian;

$H_0; \beta_1=\beta_2=\beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu Motivasi, Kompensasi, dan Disiplin Kerja terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

$H_1; \beta_1=\beta_2=\beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu Motivasi, Kompensasi, dan Disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini dengan derajat kepercayaan 5% adalah;

1. Jika Signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika Signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

